

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi merupakan 'alasan' yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja para pegawai agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan untuk mewujudkan tujuan yang direncanakan oleh instansi tersebut.

Setiap instansi atau perusahaan sekarang ini harus menyadari bahwa semakin maju perkembangan teknologi, semakin besar pula persaingan yang akan dihadapi, hal ini menjadi bahan acuan bagi setiap instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kinerjanya dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi, semuanya akan terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang perlu diperhatikan oleh instansi atau perusahaan adalah sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena

sumber daya manusia merupakan unsur yang paling penting., dan harus memiliki kemampuan dengan keterampilan secara profesionalisme.

Pemberian motivasi berarti telah memberikan kesempatan kepada orang lain. Pemberian motivasi kepada pegawai instansi yang menjadi bawahannya sehingga pegawai bisa dan mampu mengembangkan kemampuannya. Motivasi secara sederhana dapat dirumuskan sebagai kondisi ataupun tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan semaksimal mungkin pegawai untuk berbuat dan berproduksi. Peranan motivasi adalah untuk mengintensifkan hasrat dan keinginan tersebut, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa usaha peningkatan semangat kerja seseorang akan selalu terkait dengan usaha memotivasinya sehingga untuk mengadakan motivasi yang baik perlu mengetahui kebutuhan manusia, Mc Clelland (dalam Robbins, 1995 : 2).

Motivasi kerja, akan sangat berpengaruh terhadap psikologis seorang karyawan, karena dengan adanya motivasi kerja, maka dalam diri pegawai akan termotivasi dan timbul rasa percaya diri yang mana akan menimbulkan suatu semangat dalam bekerja. Motivasi kerja dapat timbul dari diri sendiri atau dari orang lain. Motivasi kerja yang tumbuh dari dalam diri pegawai yang tinggi akan meningkatkan kinerja serta kepuasan kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Selain itu motivasi kerja dapat timbul dari orang lain, motivasi dapat timbul dari rekan kerja, atau biasa juga timbul dari atasannya bahkan bisa juga dari bawahannya, (Gray, dkk., 1984:69 :15).

Semakin tinggi motivasi kerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya maka akan meningkatkan kinerja dan kepuasan pegawai itu sendiri. Pentingnya peranan motivasi perlu dipahami oleh seseorang agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada orang lain. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun dari luar, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi /memuaskan suatu kebutuhan individu. Dalam konteks suatu pembelajaran motivasi tersebut berhubungan dengan kebutuhan manusiawi. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong seseorang berperilaku aktif untuk berprestasi, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan. Motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya penyelesaian tugas yang baik.
- 1.2.2 Fasilitas yang kurang memadai.
- 1.2.3 Rendahnya kualitas sumber daya manusia

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian dan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Faktor – Faktor Apa Yang Mempengaruhi Motivasi Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo?
- 1.3.2 Bagaimana Proses Pemberian Motivasi Terhadap Pegawai Sebagai Penunjang Kerja di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dalam tentang:

- 1.4.1 Mengidentifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo.
- 1.4.2 Mengetahui Proses Motivasi Kerja Terhadap Pegawai Sebagai Penunjang Kerja Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat:

1.5.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melatih berfikir ilmiah dalam mengaplikasikan konsep dengan teori tentang motivasi kerja pegawai.

1.5.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari pelaksanaan penelitian ini adalah di harapkan menjadi masukan yang berharga bagi pimpinan sekretariat daerah pemerintah kabupaten boalemo.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian, dari bulan april - Juni 2015. Bertempat dikantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

1.7 Sumber Data

Sumber data di ambil langsung melalui dua jenis data yaitu Data primer dan Data sekunder.

1.7.1 Data primer mengenai motivasi kerja pegawai diperoleh melalui observasi dilokasi dan melalui wawancara dengan pimpinan setda, sekretariat daerah dan pegawai kantor sekretariat Sekretariat Daerah Kabupaten Boalemo.

1.7.2 Data Sekunder adalah data dan aturan pendukung mengenai motivasi kerja pegawai, diperoleh dari informasi lainnya yang maupun dari kajian pustaka atau teori-teori para ahli yang berhubungan dengan motivasi kerja pegawai.

1.8 Instrumen Dan Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh yaitu tentang motivasi kerja pegawai pada kantor sekretariat daerah pemerintah kabupaten boalemo, berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian.